**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi* eksperimen atau eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[[1]](#footnote-2)

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di MTs Nur Et Taqwa yang berlokasi di Kecamatan Cikande, Kab. Serang-Banten. Penulis memilih tempat penelitian tersebut dengan beberapa alasan, diantaranya yaitu bahwa lokasi tersebut tidak begitu jauh dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan bagi penulis untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Permasalahan pembelajaran yang dialami oleh siswa MTs Nur Et Taqwa merupakan permasalahan yang telah penulis amati, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah tersebut. Selanjutnya apabila dilihat dari segi ekonomi, dengan lokasi penelitian tidak begitu jauh maka akan lebih menghemat biaya yang keluar dari penulis.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama dilakukan penelitian pendahuluan yaitu mengumpulkan data terkait jumlah populasi dan sampel yang akan dijadikan objek penelitian. Tahap kedua melakukan uji coba instrument, dan tahap ketiga pengambilan data dan analaisis data. Keseluruhannya dimulai pada bulan Agustus 2016 sampai Desember 2016.

1. **Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *desain anava* dua arah (2X2)*.* Desain dalam penelitian ini adalah dengan membagi dua kelas atau kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas pembanding/kontrol. Pembelajaran dikelas eksperimen dengan metode *cooperative* script, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya dengan metode konvensional.

Dalam penelitian ini menggunakan dua buah instrumen yang berbentuk kuesioner dan tes tulis. Kuesioner untuk mengukur motivasi belajar (X2), sedangkan tes tulis digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar (Y).

Desain *anava*  dua arah (2x2) dilakukan untuk menguji interaksi antar variabel dengan mengacu pada banyaknya variabel dan sub variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas yaitu:
2. Metode pembelajaran (A)
3. Motivasi belajar (B)
4. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu : Hasil belajar fiqih.

Variabel bebas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dibedakan dalam dua kategori, yaitu penggunaan metode pembelajaran (A1) dan metode pembelajaran (A2). Selanjutnya variabel bebas motivasi belajar dibedakan atas motivasi belajar tinggi(B1), dan rendah(B2).

Konstelasi variabel yang diteliti digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1 Skema *Anava Dua Arah* (2x2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Metode  Motivasi | Pembelajaran (A1) | Pembelajaran (A2) | ∑ |
| Motivasi belajar tinggi(B1) | A1B1 | A2B1 | B1 |
| Motivasi belajar rendah(B2) | A1B2 | A2B2 | B2 |
| ∑ | A1 | A2 | Total |

Keterangan :

A : Metode pembelajaran

A1 : Metode cooperative script

A2 : Metode konvensional (ceramah)

B : Motivasi belajar

B1 : Motivasi belajar tinggi

B2 : Motivasi belajar rendah

A1B1 : Metode *cooperative script* dan motivasi belajar tinggi

A1B2 : Metode *cooperative script* dan motivasi belajar rendah

A2B1 : Metode konvensional (ceramah) dan motivasi belajar tinggi

A2B2 : Metode konvensional (ceramah) dan motivasi belajar rendah

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.[[2]](#footnote-3)

Adapun yang menjadi populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nur Et Taqwa Kec. cikande yang berjumlah 120 siswa, yang terdirir dari 4 kelas, kelas VIII-A = 30 siswa, kelas VIII-B = 30 siswa, dan kelas VIII-C =30 siswa, dan kelas VIII-D = 30 siswa.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.[[3]](#footnote-4)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu taknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah tiknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu.[[4]](#footnote-5) Jadi pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan guru, guru memberikan dua kelas yang terdiri dari dua kelompok yaitu:

1. Kelompok eksperimen, kelompok yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII-A yang berjumlah 30 siswa.
2. Kelompok kontrol, kelompok yang terpilih sebagai kelas control adalah kelas VIII-B yang berjumlah 30 siswa.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket /Kuesioner adalah teknik menggali informasi yang berusaha mengukur sikap atau keyakinan individu, disebut skala pendapat (*opinioner*) atau skala sikap.[[5]](#footnote-6)

Skala pengukurannya menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pesepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel penelitian.[[6]](#footnote-7)

Table. 3.2. Skor Opsi Skala Sikap[[7]](#footnote-8)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan Positif | | Pernyataan Negatif | |
| Pernyataan | Skor | Pernyataan | Skor |
| Sangat setuju  Setuju  Netral/Ragu-ragu  Tidak setuju  Sangat tidak setuju | 5  4  3  2  1 | Sangat setuju  Setuju  Netral/Ragu-ragu  Tidak setuju  Sangat tidak setuju | 1  2  3  4  5 |

1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta tes (*testee*) dalam bentuk lisan atau tulisan. [[8]](#footnote-9) Betuk tes dalam penelitian ini adalah betuk tes objektik bentuk soal pilihan ganda ( *Multiple Choice*) untuk mengetahui hasil belajar siswa.

1. **Instrumen Penelitian**
2. Variabel Motivasi Belajar
3. Definisi Konsep

Motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas, arah dan ketekunan peserta didik sebagai upaya mencapai tujuan belajar sesuai keinginan dan kebutuhannya, dan peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang, terhadap kegiatan belajar.

1. Difinisi Oprasional

Motivasi belajar adalah skor total yang diperoleh dari responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen motivasi belajar. Motivasi belajar diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Intensitas kehadiran dalam mengikuti pembelajaran fiqih dikelas. 2) Menunjukkan sikap tekun dalam mengikuti pembelajaran fiqih. 3) Tekun belajar fiqih dirumah. 4) Menunjukkan sikap ulet terhadap kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas fiqih. 5) Berusaha menyelesaikan tugas-tugas fiqih dengan maksimal. 6) Menunjukkan sikap antusias terhadap kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas fiqih. 7) Berusaha mencari cara-cara kreatif untuk mengatasi kesulitan. 8) Menunjukkan intensitas yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih. 9) Menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran fiqih. 10) Memerlukan dorongan dari luar dalam belajar fiqih. 11) Menunjukkan keinginan meraih prestasi yang tinggi. 12) Kualifikasi hasil yang terbaik. 13) Percaya diri dalam menyelesaikan tugas/PR fiqih. 14) Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran untuk belajar sendiri.

1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen penelitian motivasi belajar disusun berdasarkan beberapa indikator dan disusun pertanyaan yang berhubungan dengan variabel motivasi belajar. Untuk itu instrumen motivasi belajar dalam penelitian ini direncanakan disusun 30 butir pertanyaan selanjutnya diuji validitas butir dan reliabilitas intrumen sehingga digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel. 3.4. Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Item Pertanyaan | | JUMLAH |
| + | - | ∑ |
| Motivasi Belajar | 1. Intensitas kehadiran dalam mengikuti pembelajaran fiqih dikelas. 2. Menunjukkan sikap tekun dalam mengikuti pembelajaran fiqih. 3. Tekun belajar fiqih dirumah. | 1  3  5 | 2  4  6 | 2  2  2 |
| 1. Menunjukkan sikap ulet terhadap kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas fiqih. 2. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas fiqih dengan maksimal. | 7  9 | 8  10 | 2  2 |
| 1. Menunjukkan sikap antusias terhadap kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas fiqih. 2. Berusaha mencari cara-cara kreatif untuk mengatasi kesulitan. | 11  13 | 12  14 | 2  2 |
| 1. Menunjukkan intensitas yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih. 2. Menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran fiqih. 3. Memerlukan dorongan dari luar dalam belajar fiqih. | 15  17  19,20 | 16  18  21 | 2  2  3 |
| 1. Menunjukkan keinginan meraih prestasi yang tinggi. 2. Kualifikasi hasil yang terbaik. | 22  24 | 23  25,26 | 2  3 |
| 1. Percaya diri dalam menyelesaikan tugas/PR fiqih. 2. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran untuk belajar sendiri. | 27  29 | 28  30 | 2  2 |
| JUMLAH | | | | 30 |

1. Kalibrasi Instrumen
2. Pengujian Validitas (Kesahihan)

Sebelum dilakukan pengumpulan data kelapangan terlebih dahulu, dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrument yang telah dibuat, dari hasil uji validitas dan realibilitas instrument Variabel X2 memiliki 30 item pernyataan, yang valid ada 24 item diantaranya adalah nomor 1,2,3,4,7,8,9,10,12,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,25,26,27,28,30. Dan 6 item yang tidak valid adalah nomor 5, 6, 11, 13, 24, 29. Namun masing-masing indikator yang sudah terwakili, maka item yang tidak valid tidak direvisi tetapi peneliti langsung mengambil data ke lapangan. Pengujian validitas menggunakan “r” produck moment dengan rumus :[[9]](#footnote-10)



Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi

N : Banyaknya subjek

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya

Y : Skor total

XY : Perkalian antara skor butir soal dengan skor total

1. Pengujian Reliabilitas (Keterhandalan)

Untuk mencari reliabilitas instrumen dalam bentuk skala sikap rumus yang dapat digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:[[10]](#footnote-11)



keterangan:

r11 = Koefesien reliabilitas keseluruhan yang dicari

k = kelompok banyaknya butir tes yang diuji reliabilitasnya

SD = jumlah varian butir

b

2

SD = jumlah varian skor total yang harus dicari menggunakan rumus.

2

t

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Apabila diketahui signifikasi untuk dk =N-1=40-1=39,α= 0,05 maka diperoleh 0,316. Keputusan dengan membandingkan r11 dengan rtabel jika r11 > rtabel berarti reliabel. Dengan demikian karena nilai 0.869 > 0.316, maka dapat disimpulkan angket motivasi belajar adalah reliabel.

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih
2. Definisi Konsep

Hasil belajar adalah yang menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

1. Definisi Oprasional

Hasil belajar fiqih adalah skor kemampuan siswa tentang penguasaan materi dari suatu pengetesan dengan menggunakan tes diakhir pertemuan dalam satu kompetensi dasar dalam bentuk pilihan ganda dengan indikator: 1) Menjelaskan pengertian sujud syukur. 2) Menyebutkan syarat-syarat sujud syukur dan sujud tilawah. 3) Memahami rukun sujud syukur dan sujud tilawah. 4) Mengetahui dasar hukum sujud syukur dan sujud tilawah. 5) Menunjukkan persamaan dan perbedaan sujud syukur dan sujud tilawah.

1. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Fiqih

Instrumen penelitian tes hasil belajar fiqih disusun berdasarkan beberapa indikator dan disusun pertanyaan yang berhubungan dengan variabel tes hasil belajar fiqih. Untuk itu instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini direncanakan disusun 30 butir pertanyaan selanjutnya diuji validitas butir, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran instrumen sehingga digunakan sebagai instrumen penelitian.

Table. 3.5. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Fiqih

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Materi Pokok | Indikator | Nomor | Jumlah Pertanyaan |
| Hidup Terasa Indah Jika Bersyukur (Sujud di Luar Salat) | 1. Menjelaskan pengertian sujud syukur | 1,2,3,4,5,6  7,8,9,10,  11, | 11 |
| 1. Menyebutkan syarat-syarat sujud syukur dan sujud tilawah | 12,13,14,  15,16,17 | 6 |
| 1. Memahami Rukun sujud syukur dan sujud tilawah | 18,19,20,  21 | 4 |
| 1. Mengetahui dasar hukum sujud syukur dan sujud tilawah | 22,23,24,  25,26,27,  28 | 7 |
| 1. Menunjukkan persamaan dan perbedaan sujud syukur dan sujud tilawah | 29,30 | 2 |
| JUMLAH | | | 30 |

1. Kalibrasi Instrumen
2. Pengujian Validitas (Kesahihan)

Sebelum dilakukan pengumpulan data kelapangan terlebih dahulu, dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrument yang telah dibuat, dari hasil uji validitas dan realibilitas instrument Variabel Y memiliki 30 item pernyataan, yang valid ada 19 item diantaranya adalah nomor 3,4,5,6,7,8,10,12,13,15,16,17,19, 21, 23, 24, 25,26,29. Dan 11 item yang tidak valid adalah nomor 1, 2, 9, 11, 14, 18, 20, 22, 27, 28, 30. Namun masing-masing indikator yang sudah terwakili, maka item yang tidak valid tidak direvisi tetapi peneliti langsung mengambil data ke lapangan. Pengujian validitas menggunakan “r” produck moment dengan rumus :[[11]](#footnote-12)



Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi

N : Banyaknya subjek

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya

Y : Skor total

XY : Perkalian antara skor butir soal dengan

skor total

1. Pengujian Reliabilitas (Keterhandalan)

Untuk mencari reliabilitas instrumen dalam bentuk skala sikap rumus yang dapat digunakan adalah rumus *KR20* sebagai berikut:[[12]](#footnote-13)



Keterangan :

r11 = Reliabilitas butir instrument penilaian secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q=1-p)

∑pq = Jumlah hasil perkalian p dan q

N = Banyaknya peserta tes

St2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Apabila diketahui signifikasi untuk dk =N-1=40-1=39,α= 0,05 maka diperoleh 0,316. Keputusan dengan membandingkan r11 dengan rtabel jika r11 > rtabel berarti reliabel. Dengan demikian karena nilai 0.816 > 0.316, maka dapat disimpulkan instrument tes hasil belajar adalah reliabel.

1. Daya Pembeda

Daya pembeda butir instrument penilaian, adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi (*uuper group*) dengan siswa yang berkemampuan rendah atau bodoh (*lower group*).

Untuk menentukan tinggi rendahnya daya pembeda pada penelitian ini digunakan rumus dibawah ini:[[13]](#footnote-14)



Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = Jumlah kelopok bawah yang menjawab soal itu benar

BA

PA= = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indek kesukaran)

BB

JA

PB = = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (ingat, P sebagai indek kesukaran)

JB

Klasifikasi Daya Pembeda :

D= 0,00 – 0,30 : Jelek (*poor*)

D= 0,31 – 0,40 : Cukup (*satisfactory*)

D= 0,41 – 0,70 : Baik (*good*)

D= 0,71 – 1,00 : Baik Sekali (*excellent*)

D= Negatif : Semuanya tidak baik, jadi semua butir instrument penilaian yang mempunyai nilai D negative sebaiknya dibuang saja.

Maka dari hasil perhitungan 30 item item klasifikasi baik sebanyak 19 item yaitu nomor 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30. Dan yang jelek sebanyak 11 item yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 9, 12, 18, 19, 20, 26, 28.

1. Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indek kesukaran antara 0,00 sampai 1,0. Indeks 0,00 ini menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indek 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Untuk menghitung indek kesukaran digunakan rumus :[[14]](#footnote-15)



Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar untuk soal yang dicari indeks kesukaran

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Maka dari hasil perhitungan 30 item item klasifikasi Mudah sebanyak 22 item yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Dan yang sedang sebanyak 5 item yaitu nomor 1, 2, 14, 23, 30. Dan yang sukar 3 yaitu nomor 11, 18, 22.

1. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *cooperative* script dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui instrumen yang dipilih, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis dengan analisis varians (ANAVA) dua arah langkah-langkah sebagai berikut :[[15]](#footnote-16)

1. Langkah-langkah Analisi Varians Dua Arah

A1 A2 ∑B

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| B1 | n1 | n2 | nB1 |
| B2 | n3 | n4 | nB2 |
| ∑A | nA1 | nA2 | nT |

1. Merumuskan Hipotesis Statistik
2. H0 : µb1 = µb2

H1: µb1 ≠ µb2

1. H0 : µk1 = µk2

H1: µk1 ≠ µk2

1. H0 : B x K = 0

H1: B x K ≠ 0

1. Menghitung Jumlah Kuadrat
2. Total Direduksi (dikoreksi)



1. Antar



1. Dalam



1. Jumlah Kuadrat Antar
2. Antar Baris



1. Antar Kolom



1. Interaksi

JKA(bk) = JKA – JKA(b) – JKA(k)

1. Membuat Tabel Anava Dua Jalan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber  Variansi  (antar) | JK | Db | Rk |  | Ft |
| A (k)  B (b)  -  1 (bxk) | …  …  …  … | A – 1 = 1  B – 1 = 1  …  1 x 1 =1 | RK (A)  RK (B)  …  RK (I) | Fh (A)  Fh (B)  …  Fh (I) | Ft (A)  Ft (B)  …  Ft (I) |
| Dalam | … | n – 1 – 3 | RKD | … | … |
| Totar (R) | … | n – 1 | … | … | … |

1. Kriteria Pengujian
2. Jika untuk Antar Baris Fh > Ft, maka ada perbedaan yang signifikan
3. Jika untuk Antar Kolo Fh > Ft, maka ada perbedaan yang signifikan
4. Jika untuk Interaksi Fh > Ft, maka ada interaksi yang signifikan

Apabila perbedaan itu ada, maka untuk mengetahui siapa diantara rata-rata , , dan , yang lebih tinggi secara signifikan dapat diuji lagi dengan uji tuqey atau schafe

1. Melakukan Uji Tukey dan Uji Schefe
2. Hipotesis statistik
3. H0 :µI = µ2 ; HI :µ1 > µ2
4. H0 :µ3 = µ4 ; HI :µ3 > µ4
5. H0 :µI = µ2 ; HI :µI > µ3
6. H0 :µ2 = µ4 ; HI :µ2 > µ4
7. H0 :µI = µ4 ; HI :µI > µ4
8. H0 :µ2 = µ3 ; HI :µ2 > µ2
9. Gambar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | A1 | A2 |
| B1 |  |  |
| B2 |  |  |

1. Uji Tukey

Ujin ini hanya berlaku untuk dua kelompok yang sama banyak datanya dengan rumus



 = rata-rata data kelompok ke – j

 = rata-rata data kelompok ke –I

N = banyaknya data tiap kelompok = ni = nj

RKD = rata-rata kuadrat dalam

1. Uji Schefe

Uji ini dapat dipakai untuk dua kelompok (gabungan) data yang tidak sama banyaknya :



= F ratio =Fh

 = rata-rata data kelompok ke – 1

 = rata-rata data kelompok ke – j

ni = banyak data kelompok ke –i

nj = banyak data kelompok ke – j

k = banyaknya kelompok

RKD = rata-rata kuadrat dalam

1. Kriteria Pengujian

Jika Fh > Ft teruji bahwa µi > µj pada α yang dipilih. Ft = F table = F (α, db) dengan deraja kebebasan pembilang = k – 1 = 3 dan derajat kebebasan penyebut n – k = n – 4.

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis 1:

H0 :µA1 < µA2

H1: µA1 > µA2

Hipotesis 2:

H0 :µB1 < µB2

H1:µB1 > µB2

Hipotesis 3:

H0 :INT : A X B= 0

H1:INT : A X B ≠ 0

Keterangan :

H0 : Hipotesis nol

H1 : Hipotesis alternatif

A : Metode pembelajaran

µA1 : Rerata hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script*

µA2 : Rerata hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional

B : Motivasi belajar

µB1 : Rerata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi

µB2 : Rerata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.114 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono,…h.117. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono... h. 118 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono... h. 199 [↑](#footnote-ref-5)
5. Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif(Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.136 [↑](#footnote-ref-6)
6. Riduwan, *Dasar-dasar Statistika,*(Bandung: Alfabeta, 2010), h. 38 [↑](#footnote-ref-7)
7. Riduwan,…h. 39 [↑](#footnote-ref-8)
8. Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik, (Konsep dan Aplikasi),* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 9 [↑](#footnote-ref-9)
9. Supardi,…,h. 109 [↑](#footnote-ref-10)
10. Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* h. 189 [↑](#footnote-ref-11)
11. Supardi,…,h. 109 [↑](#footnote-ref-12)
12. Supardi,…, h. 111 [↑](#footnote-ref-13)
13. Supardi,…, h.92 [↑](#footnote-ref-14)
14. Supardi,…, h, 88 [↑](#footnote-ref-15)
15. Supardi, *…* h. 295 [↑](#footnote-ref-16)